

PEKAN PADI DAERAH DAN PROSPEK PERKEMBANGAN PERPADIAN DI SUMATERA UTARA

MOEHAR DANIEL, NIELDALINA, HASIL SEMBIRING¹⁾ dan SYAFRI EDI²⁾

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara¹⁾
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi²⁾

ABSTRAK

Padi merupakan komoditas pangan strategis yang pertumbuhannya sangat menentukan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi nasional. Perkembangan padi sendiri sangat ditentukan oleh perkembangan teknologi dan sistem yang diberlakukan. Kerja keras yang dilakukan oleh instansi dan Badan yang berwenang telah menghasilkan berbagai terobosan yang diharapkan dapat berperan dalam mencapai kembali swasembada pangan. Oleh karena itu, teknologi yang dihasilkan tersebut harus disosialisasikan dan dicobakan di lapang untuk diteruskan ke pengguna. Sistem dan metoda diseminasi yang dilakukan juga memegang peran penting dan menentukan efektivitasnya. Pekan Padi Daerah merupakan salah satu contoh kegiatan diseminasi yang kedepan dapat digelar secara berkelanjutan untuk mempercepat penyebaran dan penggunaan teknologi tersebut.

Kata kunci: Pekan padi daerah, Perkembangan perpadian

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi perpadian nasional dewasa ini telah berhasil membawa perkembangan produksi yang signifikan. Perkembangan ini juga membuka peluang yang besar bagi Indonesia untuk kembali mencapai dan mempertahankan swasembada pangan. Sukses yang pernah dicapai pada dekade 80-an lalu telah dijadikan camluk bagi Badan Litbang Pertanian yang merupakan bagian dari ujung tombak pembangunan pertanian Indonesia. Kerja keras yang dilakukan selama ini antara lain telah menghasilkan beberapa terobosan teknologi yang mampu meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani padi. Penerapan komponen teknologi spesifik lokasi dengan pendekatan PTT adalah salah satu terobosan teknologi dan sistem pengembangan padi yang telah terbukti hasilnya di beberapa daerah sentra produksi. Komponen-komponen tersebut menjadi semakin lengkap dan ampuh dengan dilepasnya beberapa varietas padi unggul baru, termasuk varietas padi tipe baru.

Keberhasilan dan keberadaan teknologi diatas tidak akan bermanfaat banyak kalau tidak disosialisasikan, diintroduksikan dan disebarluaskan ke pengguna. Sosialisasi dan diseminasi adalah kegiatan yang harus dilakukan secara proaktif agar semua informasi, teknologi dan sistem pembangunan yang dihasilkan menjadi berhasilguna. Untuk itu, BPTP Sumatera Utara sebagai salah satu ujung tombak Badan Litbang Pertanian, bekerjasama dengan Dinas Pertanian Sumatera Utara telah menggelar acara "Pekan Padi Daerah". Acara yang dihadiri oleh lebih kurang 400 orang yang terdiri dari unsur Bappeda, Dinas Pertanian Kabupaten, Perguruan Tinggi, KTNA Propinsi, Kepala-kepala Cabang Dinas Kecamatan, Pengusaha bidang pertanian dan petani, memperagakan semua komponen teknologi yang telah dihasilkan. Mulai dari benih varietas-varietas unggul baru termasuk padi tipe baru, komponen teknologi spesifik lokasi dengan pendekatan PTT, alat dan mesin pertanian pendukung, serta Sistem Integrasi Padi Ternak (SIPT). Ramainya pengunjung membuktikan bahwa teknologi yang diperagakan memang sangat dibutuhkan. Tidak hanya oleh petani,

tetapi juga oleh para pengusaha, pejabat dan perguruan tinggi. Perkembangan teknologi semakin membuka cakrawala semua personal dan lembaga yang terkait. Perkembangan teknologi sangat dibutuhkan bagi pencapaian sasaran pembangunan daerah Sumatera Utara.

Sosialisasi teknologi yang digelar secara apik dalam acara Pekan Padi Daerah ini, merupakan langkah yang tepat dalam mempromosikan dan mempercepat proses transfer teknologi. Disadari bahwa, dalam dasawarsa terakhir kegiatan penyuluhan pertanian tidak berjalan se-intensif dasawarsa sebelumnya. Faktor utama yang diperkirakan sebagai penyebab adalah perubahan struktural yang banyak mengalihfungsikan tenaga penyuluh berpengalaman menjadi pejabat. Kondisi ini sudah pasti mempunyai peran dan pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan pembangunan pertanian. Kisah sukses swasembada beras sudah berlalu. Sekarang negara kita kembali ke posisi sebagai negara pengimpor beras nomor satu didunia. Prestasi ini bukanlah merupakan suatu gelar kehormatan, tetapi lebih berat kepada cerminan ketidak mampuan kita dalam memanfaatkan teknologi.

Masalah-masalah yang saling mengkait dengan teknologi sudah saatnya ditangani secara simultan agar upaya peningkatan produksi berjalan lancar. Walaupun saat ini Sumatera Utara masih surplus beras, bila tidak diantisipasi dari sekarang dikhawatirkan suatu saat nanti "impor tidak terelakan. Sekarang berbagai alternatif teknologi telah tersedia, berbagai wacana dan sistem kelembagaan dan sistem usahatani sudah banyak dikemukakan, tinggal lagi bagaimana merangkulnya dan memanfaatkannya semuanya menjadi suatu sistem yang efektif dan lumintu.

Teknologi yang ditawarkan lewat Pekan Padi Daerah sudah saatnya dimanfaatkan untuk pencapaian sasaran pembangunan. Seperti apa yang ditegaskan oleh Kepala Dinas Pertanian Propinsi Sumatera Utara, para pengambil kebijakan pembangunan pertanian di daerah diharapkan tidak hanya berkenan menghadiri acara peresmian dan mengetahui perkembangan teknologi saja, tetapi sudah saatnya bertindak proaktif memanfaatkan teknologi-teknologi tersebut.

SOSIALISASI TEKNOLOGI

Acara yang ditampilkan antara lain: ekspose komponen teknologi di lapang, panen perdana benih Fatmawati, peresmian pembangunan kandang sapi untuk SIPT, pameran, temu wicara dan pelatihan serta pembinaan petani penangkar benih padi

Ekspose Teknologi

Dilapang, tersedia 12 Varietas padi unggul baru alternatif yang adaptif. Petani dan peserta PPD lainnya dapat melihat secara langsung dan memilih varietas yang diinginkan. Semua varietas dilengkapi dengan ketersediaan benih untuk dicoba. Disamping varietas unggul baru, juga diekspose petak produksi benih padi tipe baru (PTB) *varietas Fatmawaty*.

Varietas ini memiliki potensi hasil yang tinggi dan merupakan salah satu padi yang diunggulkan pada masa depan. Untuk mendukung pengembangan varietas-varietas diatas juga diperagakan komponen-komponen teknologi spesifik dengan pendekatan PTT yang secara nyata telah mampu meningkatkan produksi dan pendapatan petani di beberapa daerah sentra produksi padi Sumatera Utara. Melengkapi komponen diatas di lapang juga diperagakan pengkajian *Omission plot*. Petak ini merupakan kajian yang bertujuan untuk merancang penggunaan pupuk P dan K berdasarkan kesuburan tanah. Dengan demikian petani diharapkan dapat menentukan sendiri target hasil yang akan dicapai berdasarkan kemampuan pengadaan pupuk P dan K. Disamping itu, juga diekspose beberapa pengujian pupuk alternatif yang sedang berjalan. Peserta bisa melihat sendiri efektivitas penggunaan pupuk-pupuk tersebut pada tanaman padi sawah. Komponen diatas belum lengkap kalau tidak diikuti dengan SIPT (Sistem Integrasi Padi dan Ternak). Komponen ini mendukung penyediaan bahan organik untuk memperbaiki kondisi fisik dan kesuburan tanah sawah yang umumnya sedang sakit. Teknologi yang diperagakan antara lain berupa penyediaan dan pemrosesan pakan dari jerami, sistem perkandangan, pakan tambahan dan pengolahan kotoran ternak menjadi pupuk kandang.



Gambar 1. Kepala BPTP Sumut Dr.Hasil Sembiring menjelaskan tentang komponen-komponen teknologi yang di-ekspose dalam Pekan Padi Daerah Sumatera Utara, 18-22 Juni 2004.

Panen Perdana benih padi varietas Fatmawaty.

Acara panen perdana ditujukan untuk melihat kemampuan produksi dan penampilan agronomis dari padi tipe baru varietas Fatmawati. Peserta PPD dapat menilai sendiri dan melihat secara nyata kelayakan usaha dari pengembangan padi masa depan ini. Petak yang dipanen adalah petak produksi benih yang telah melalui proses seleksi dan rouging yang dilakukan oleh tim dari BPSB setempat. Dari tiga petak sampel ubinan diperoleh produksi benih 6,8 t/ha. Potensi hasil varietas Fatmawati untuk produk konsumsi berkisar antara, 8-10 t/ha.

Semua perkembangan teknologi mengenai padi akan diperagakan di Kebun ini. Dengan demikian diharapkan bila setiap orang di Sumut ingat padi maka ia akan ingat Pasar Miring, seperti halnya masyarakat Indonesia memandang Balitpa Sukamandi.

Pameran.

Pada pameran diperagakan beberapa alat mesin pertanian untuk mengatasi kelangkaan tenaga kerja dalam usahatani padi, benih,

pupuk alternatif, produk pestisida dan poster serta display yang menampilkan perkembangan teknologi perpadian terkini. Alsintan yang banyak menarik perhatian pengunjung antara lain alat "transplanter bibit" dan perontok padi (thresher). Kedua alat ini merupakan modifikasi dari alat yang dikembangkan oleh IRRI. Dari bermacam benih varietas unggul baru yang dipamerkan (dilengkapi juga dengan penampilan tanaman dalam ember plastik dan deskripsi masing-masing varietas), varietas Sunggal, Ciherang dan Fatmawati cukup banyak diminati. Beberapa petani dan Kepala Dinas Pertanian yang hadir, telah memesan benih-benih tersebut untuk dikembangkan didaerahnya.

Temu Wicara.

Acara Temu Wicara dipandu ketua KTNA Propinsi Sumatera Utara. Dalam temu wicara petani, dan peserta PPD mengemukakan masalah dan harapannya kepada pemerintah daerah, terutama ditujukan pada jajaran pertanian dan pengairan. Masalah yang banyak diungkapkan adalah masalah kelancaran suplai air dan kondisi saluran irigasi serta kelangkaan dan harga pupuk Urea

di lapang. Secara bijak Kepala Dinas Pertanian Propinsi, aparat pemerintah Kabupaten dan pengusaha pupuk dapat menjelaskan persoalan dan memberikan solusi pemecahan yang cukup memuaskan petani. Disamping Kepala Dinas Pertanian Sumut, acara dialog mengenai perkembangan teknologi, serangan hama penyakit, dan ketersediaan benih bermutu juga dilayani oleh Kepala BPTP, peneliti senior wakil Balitpa, Kepala BTPPH dan aparat BPSB. Dalam temu wicara ini kelihatan petani cukup puas dan mengharapkan solusi yang dikemukakan dapat terwujud dengan kerjasama yang baik antara aparat, petani dan pengusaha yang terlibat. Disamping itu juga diperoleh beberapa umpan balik bagi perkembangan teknologi spesifik lokasi dan sistem pengembangan perpadian khusaus untuk daerah Sumatera Utara. Sebelum Temu Wicara, dilakukan penyerahan 4 ton benih varietas Cihorang dan Sunggal secara simbolik kepada petani. Benih yang diserahkan merupakan hasil perbanyakan yang dilakukan oleh BPTP melalui kerjasama dengan Pemerintah Propinsi dengan dana APBD I.

Lomba Petani.

Acara Pekan Padi Daerah juga disemarakkan dengan kegiatan "Lomba Petani". Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari himbauan Kepala Badan Litbang Pertanian untuk menyeleksi petani terampil yang akan dibawa ke acara "Pekan Padi Nasional" di Balitpa Sukamandi 15-19 Juni yang akan datang. Petani peserta adalah petani kooperator PTT dari 4 Kabupaten sentra produksi yaitu Kabupaten Serdang Bedagai (pecahan dari Kabupaten Deli Serdang), Kabupaten Asahan, dan Kabupaten Mandailing Natal.

Pelatihan dan Pembinaan Petani Penangkar Benih Padi.

Kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan yang sama pada tahun 2003, yang ditujukan untuk menjamin ketersediaan benih bermutu di Sumatera Utara. Petani peserta berasal dari semua daerah kabupaten di Propinsi Sumatera Utara. Setiap angkatan

terdiri dari 25-30 orang petani dan petugas yang dilakukan secara bergilir. Pelatihan dilakukan selama 5 hari, dilengkapi dengan kunjungan dan praktek lapang. Selesai pelatihan para peserta diberi oleh-oleh berupa beberapa varietas benih padi untuk dikembangkan didaerahnya. Pengembangan benih varietas unggul baru ini dimonitor dan dievaluasi ke setiap daerah.

PENUTUP

Kepala BPTP Sumatera Utara mencanangkan bahwa Kebun Percobaan Pasar Miring akan dijadikan Laboratorium lapang perpadian. Setiap perkembangan teknologi padi baik regional, nasional maupun internasional akan dikaji dan diterapkan di KP Pasar Miring. Kebun Percobaan Pasar Miring akan dijadikan "Pusat Pembelajaran Petani" baik melalui kunjungan, pelatihan maupun magang. Dan agar teknologi yang dikaji dan dihasilkan cepat menyebar dan diterapkan pengguna seluruh Sumatera Utara, acara sosialisasi melalui Pekan Padi ini diharapkan dapat dijadikan kalender ekspose teknologi daerah. Untuk itu kerjasama semua pihak, terutama jajaran pertanian Sumatera Utara dan Badan Litbang Pertanian akan sangat menentukan perkembangan perpadian daerah.

Kepala Dinas Pertanian berjanji akan selalu mensupport setiap kegiatan pengembangan teknologi yang dilakukan di Sumatera Utara. Apalagi kalau acara ini bisa dijadikan sebagai kalender daerah seperti harapan dan saran dari Kepala BPTP dan Kepala Balitpa. Untuk itu disarankan kepada semua Kepala Dinas Pertanian dan jajarannya agar menyimak dan membijaki perkembangan teknologi perpadian yang telah dicapai ini. Agar kita tidak ketinggalan, dan agar sasaran pembangunan pertanian daerah tercapai, diperlukan perhatian, komitmen, kerja keras dan kerjasama dari semua lembaga terkait. Para stakeholders dan petani diharapkan agar ikut proaktif dalam menyikapi perkembangan dengan kerjasama yang baik, saling menguntungkan sesuai dengan kontribusi masing-masing.

Acara seperti Pekan Padi Daerah secara nyata telah berfungsi positif dan progresif

sebagai media sosialisasi untuk penyebaran teknologi perpadian terkini. Seyogyanya acara seperti ini dapat dikembangkan lebih sempurna di semua daerah sehingga teknologi yang dihasilkan bisa lebih cepat dan lebih tepat dimanfaatkan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Daerah Tk.I Sumatera Utara. 1999. Statistik Luas Lahan Sumatera Utara Tahun 1998. BPS Sumatera Utara 1999.
- Badan Pusat Statistik Daerah Tk.I Sumatera Utara. Sumatera Utara Dalam Angka, 1996-2000. BPS Sumatera Utara 1996-2000.
- Badan Statistik Propinsi Sumatera Utara. 2002. Sumatera Utara dalam angka tahun 2001. BPS dan Bappeda Propinsi Sumatera Utara.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara. 2003. Program penelitian dan pengkajian komoditas unggulan nasional dan spesifik daerah di Propinsi Sumatera Utara. Bahan penyusunan program BPTP Sumatera Utara.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara. 2002. Statistik Tanaman padi dan palawija Sumatera Utara, 2001.
- Bungaran Saragih. 2001. Membangun Kembali Perekonomian Indonesia Melalui Pembangunan Sistem Agribisnis. Orasi Ilmiah dimuat dalam Sinar Tani no 2898, Tahun XXXI, 20-26 Juni 2001
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Sumatera Utara. Statistik Pangan dan Hortikultura Sumatera Utara. 1990-2000. Distan Sumut. Medan
- Faisal Kasryno. 1997. Meningkatkan pemanfaatan sumberdaya pertanian dan pengembangan sistem usaha pertanian menuju era globalisasi ekonomi. Makalah dalam Prosiding Agribisnis "Dinamika Sumberdaya dan Pengembangan Sistem Usaha Pertanian". PSE, Badan Litbang Deptan. 1997
- Marzuki, Moehar Daniel dan Hasil Sembiring. 2003. Keragaan Percontohan PTT di Kabupaten Mandailing Natal. Makalah diseminarkan pada Lokakarya P3T Bogor, Oktober 2003.
- Moehar Daniel, Perdin Siringoringo dan Hasil Sembiring. 2002. Fenomena Penurunan Produksi Padi Sumatera Utara Tahun 2001. Medan Bisnis, Oktober, 2002.
- Moehar Daniel, Hasil Sembiring, Rinaldi, Helmi, Akmal, Tuah Sembiring, Sariman, dan Amral Ferry. 2002. Laporan hasil percontohan penerapan PTT di Sumatera Utara. BPTP Sumatera Utara, 2002.